

Penggunaan *Busy Book* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini di Era Milenial

Sara Wibiarani
Universitas Ahmad Dahlan
email: sarawibiarani15@gmail.com

Abstract

As we know reading is important besides writing, by reading early childhood can practice language. But in the millennial era there are not a few parents who demand their children to be smart in reading books whose contents are only written without pictures. Even though at their age, children are not able to read writing, but early childhood is only able to recognize symbolic or image. Therefore, the use of the busy book in improving reading skills can be done. In the development of early childhood children are new to writing and they can only recognize symbolic or image. According to Susanto (2011: 90), that early childhood reading skills are divided into four stages of development, namely: the stage of awareness of writing, the stage of reading pictures, the reading stage, and the stage of reading fluently. Through the use of the busy book can improve reading skills in early childhood. According to Karina (2017: 1), that one of the media that can be used to train reading skills in early childhood is through the busy book. The use of the busy book media in early childhood can improve reading skills in children. Through this paper we can find out the use of an important busy book in exercising reading skills in early childhood.

Keywords: *busy book, reading ability, early childhood.*

Abstrak

Seperti yang kita ketahui membaca merupakan hal yang penting selain menulis, dengan membaca anak usia dini dapat melatih bahasa. Namun di era milenial saat ini tak sedikit orang tua yang menuntut anaknya untuk pandai dalam membaca buku yang isinya hanya tulisan saja tanpa adanya gambar. Padahal di usia mereka, anak belum bisa untuk membaca tulisan, tetapi anak usia dini hanya mampu mengenal simbolik atau gambar. Maka dari itu penggunaan *busy book* dalam meningkatkan kemampuan membaca dapat dilakukan. Pada perkembangan anak usia dini anak baru mengenal tulisan dan mereka baru bisa mengenal simbolik atau gambar. Kemampuan membaca anak usia dini dibagi menjadi empat tahap perkembangan, yaitu: tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan, dan tahap membaca lancar. Melalui penggunaan *busy book* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan membaca anak usia dini adalah melalui *busy book*. Penggunaan media *busy book* pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Melalui makalah ini kita dapat mengetahui penggunaan *busy book* penting dalam melatih kemampuan membaca pada anak usia dini.

Kata kunci: *busy book, kemampuan membaca, anak usia dini.*

1. Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui membaca merupakan hal yang penting selain menulis, dengan membaca anak usia dini dapat melatih kemampuan bahasa. Dengan membaca, anak

akan memperoleh kosa kata baru. Selain itu membaca juga sebagai sumber informasi. Membaca juga dapat menambah ilmu pengetahuan. Hal tersebut dapat merangsang kognitif dan keterampilan halus (*fine motor*) pada anak usia dini.

Mengetahui pentingnya membaca sejak dini, tidak sedikit orang tua yang menuntut anaknya untuk pandai dalam membaca buku. Buku yang dibaca oleh anak usia dini bukan buku yang penuh dengan warna warna gambar, tetapi buku yang penuh dengan tulisan.

Seperti yang kita ketahui, anak usia dini belum bisa membaca tulisan. Mereka hanya mengenal gambar atau simbolik. Pada tahap perkembangannya, anak usia dini sedang berada di tahap membaca permulaan (Zubaidah 2003 : 9). Berdasarkan Peraturan Menteri Nasional Nomor 58 (2009: 10), tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu anak dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbil untuk persiapan membaca.

Maka dari itu penggunaan media membaca yang tepat sangat penting bagi tahapan perkembangan membaca anak usia dini. Menurut Henrich dkk (dalam Azhar, Arshad, 2011) sebuah media dikatakan media pembelajaran apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung unsur bacaan. Pemilihan media baca yang tepat dapat membantu anak membaca. Penggunaan *busy book* menjadi media baca yang tepat bagi anak. *Bussy book* merupakan media yang efektif untuk mengajarkan kosakata sederhana secara menarik diantara lain: *color, animal, numbers, dan shape*.

2. Pembahasan

1) Tahapan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini

Menurut Ahmad S. Harjasujana (1986: 02) membaca adalah kegiatan merespon lambang-lambang cetakan atau tulisan dengan menggunakan pengertian tepat. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh anak usia dini berbeda. Anak usia dini lebih banyak membaca buku bergambar dibandingkan dengan buku dengan banyak tulisan didalamnya. Kegiatan membaca pada anak usia dini dapat membantu anak dalam pemerolehan kosa kata baru. Selain itu, kegiatan membaca juga dapat mengasah kognitif mereka. Menurut

Tarigan (1987: 09) terdapat tujuan utama dalam membaca yakni, untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan yang erat sekali hubungannya dengan maksud tujuan atau intensif kita dalam membaca. Oleh sebab itu, Tarigan dan H.G Targian (1987: 09) menyatakan membaca adalah kunci ke gudang ilmu.

Kegiatan membaca yang dilakukan oleh anak usia dini berbeda dengan orang dewasa. Kegiatan membaca pada anak usia dini disebut membaca permulaan. Menurut Nurbiana Dhieni (2005: 5,5) membaca permulaan adalah sesuatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Pada kegiatan membaca, anak usia dini belum mampu memaknai bahasa tulisan yang mereka lihat. Tetapi mereka dapat memaknai lambang-lambang atau bentuk tulisan kata. Maka dari itu lah mereka masih berada dalam fase membaca permulaan.

Menurut Nurbiana Dhieni kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam lima tahap yakni:

a) Tahap Fantasi (*Magical Stage*)

Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, berpikir bahwa membaca buku itu penting dengan cara membolak-balikan buku berulang kali, dan suka membawa buku kesukaanya

b) Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self Concept Stage*)

Pada tahap ini anak sudah melibatkan dirinya untuk membaca buku dan mulai memandang dirinya sebagai pembaca buku.

c) Tahap Membaca Gambar (*Bridging Read Stage*)

Pada tahap ini anak mulai menyadari cetakan atau simbol yang tampak, mulai dapat menemukan kata-kata yang sudah dikenal, dapat mengulang

kembali cerita yang tertulis, dan sudah mengenal abjad

d) Tahap Pengenalan bacaan (*Take-off Reader Stage*)

Pada tahap ini anak mulai tertarik terhadap bacaan dan tanda-tanda yang ada di lingkungan sekitar seperti membaca kardus susu, bungkus makanan, pasta gigi, dan lain-lain

e) Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*)

Pada tahap ini anak bebas dapat membaca berbagai jenis buku secara bebas. Orang tua dan guru masih harus tetap membacakan buku pada anak.

2) Pengaruh Era Milenial Pada Anak Usia Dini

Milenial adalah istilah *cohort* dalam demografi, merupakan kata benda yang berarti pengikut atau kelompok. Generasi dalam era milenial ini seperti: *google generation, net generation, aho boomers, dan dumbest generation*. Oleh karena itu, masyarakat generasi milenial itu bisa ditandai dengan berkembangnya kecanggihan alat komunikasi, media, dan teknologi informasi yang digunakan.

Era milenial saat ini bukan hanya dapat mempengaruhi pada orang dewasa saja, tetapi juga mempengaruhi anak usia dini. Pada era milenial saat ini, tak sedikit anak usia dini sudah dikenalkan *gadget* oleh orang tuanya. Biasanya *gadget* digunakan untuk melihat video tentang lagu- lagu anak, gambar-gambar di *google*, dan yang lainnya. Hal tersebut tidak baik dilakukan secara terus menerus karena akan mengakibatkan kerusakan pada mata dan akan mengganggu perkembangan otak anak akibat terkena pancaran sinar radiasi dari *gadget*. Selain itu juga dapat membatasi anak dalam memperoleh informasi dan memperoleh kosa kata baru karena jika anak terus menerus bermain *gadget* maka tidak adanya anak usia dini interaksi dengan lingkungan disekitarnya.

3) Manfaat Penggunaan *Busy Book* Pada Anak Usia Dini

Penggunaan *busy book* pada kegiatan membaca anak usia dini memiliki manfaat diantaranya:

- a) Dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak, karena isi didalam *busy book* menarik perhatian minat baca pada anak.
- b) Anak usia dini dapat mengeksplorasi kemampuan berpikirnya secara alamiah dengan bermain tanpa merasa sedang melakukan proses belajar.
- c) Anak usia dini menjadi mandiri, karena didorong rasa ingin tahu yang besar ingin melakukan perintah yang diberikan oleh guru tanpa bantuan guru.

3. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *busy book* pada anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Menurut Kreasi *busy book* merupakan sebuah buku yang terbuat dari kain flanel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca pada anak usia dini.

Melalui penggunaan *busy book* dalam kegiatan membaca pada anak usia dini dapat melatih kemampuan membaca pada anak usia dini. Dengan membaca mereka dapat memperoleh kosa kata baru, sebagai sumber informasi, sebagai pemerolehan informasi dan juga dapat menambah ilmu pengetahuan. Isi yang menarik pada *busy book* juga meningkatkan minat membaca pada anak usia dini.

Daftar Pustaka

- Al Walidah, I. (2018). Tabayyun di Era Generasi Millenial. *Jurnal Living Hadis*, 2(2), 317-344.

Mufliharsi, R. (2017). Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK. *Jurnal Metamorfosa*, 5(2).

Pertiwi, A. D. Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).

Risma, D. (2007). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Terpadu Filosofia Kubu Babussalam Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1-14.

Ulfah, A. A., & Rahmah, E. (2017). Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book dalam Mempercepat Kemampuan Membaca untuk Anak Usia Dini di Paud Budi Luhur Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 6(1), 28-37.